

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pengujian hipotesisnya ditekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka sehingga teknik analisis datanya menggunakan metode statistik (Indriantoro & Supomo, 2014:12).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs *website* www.idx.co.id guna memperoleh data penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yakni pada tahun 2016-2018.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu generalisasi atas subjek dan objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2017:119). Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018.

Alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian karena jumlah perusahaan pada sektor ini lebih banyak dibandingkan sektor yang lain sehingga sampel yang diteliti lebih beragam untuk memperkuat dan memperoleh hasil yang berkualitas. Selain itu, juga diharapkan mampu menggambarkan seluruh perusahaan yang telah melakukan *voluntary auditor switching* di Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur periode tahun 2016-2018, dimana periode tahun tersebut merupakan periode penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:120). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dipilih atas beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut selama periode penelitian yakni periode tahun 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa akun *professional fee*, pernyataan opini audit beserta nama akuntan publik dan KAP pada laporan keuangan.

5. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data dokumenter. Data dokumenter merupakan data penelitian yang berasal dari dokumen atau laporan yang dibuat oleh institusi. Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur. Peneliti memperoleh data tersebut melalui situs *website* www.idx.co.id selama periode penelitian yakni pada tahun 2016-2018.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga teknik pengambilan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada saat penelitian berlangsung.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Adapun definisi dan pengukuran terkait masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat karena variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh variabel lain, dimana *voluntary auditor switching* digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. *Voluntary auditor switching* merupakan perilaku yang dilakukan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor berdasarkan keinginan dari perusahaan itu sendiri, dengan kata lain pergantian auditor ini dilakukan diluar dari regulasi pemerintah.

Perusahaan telah melakukan *voluntary auditor switching* apabila perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor yakni akuntan publik diluar dari regulasi pemerintah. Regulasi pemerintah ini berdasarkan PP No 20 Tahun 2015, dimana batas perikatan akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan maksimal 5 (lima) tahun buku berturut-turut. *Voluntary auditor switching* merupakan variabel *dummy* karena diukur menggunakan skala nominal. Artinya, perusahaan yang melakukan *voluntary auditor switching* diberikan nilai “1” sedangkan untuk perusahaan yang tidak melakukan *voluntary auditor switching* diberikan nilai “0”.

3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas karena variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel-variabel lain, dimana reputasi auditor, opini audit dan audit *fee* digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Alasan memilih ketiga

variabel tersebut sebagai variabel independen karena peneliti ingin fokus untuk menguji kembali faktor-faktor penyebab perusahaan melakukan *voluntary auditor switching* dari sisi auditor yang masih memiliki hasil yang beragam dan tidak konsisten dari penelitian sebelumnya.

3.6.2.1 Reputasi Auditor (X₁)

Reputasi auditor merupakan keahlian yang dimiliki auditor dan didukung dengan nama besar yang dimiliki. Selain itu, juga dipercaya memiliki kredibilitas yang baik di mata publik. Reputasi auditor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan KAP *The Big Four*, dimana KAP tersebut dikatakan bereputasi.

Reputasi auditor merupakan variabel *dummy* karena diukur menggunakan skala nominal. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *The Big Four* diberikan nilai “1” sedangkan untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Non Big Four* diberikan nilai “0”.

3.6.2.2 Opini Audit (X₂)

Opini audit adalah pernyataan opini dari auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan. Oleh sebab itu, opini audit sangat berpengaruh terhadap suatu kredibilitas laporan keuangan.

Opini audit juga merupakan variabel *dummy* karena diukur menggunakan skala nominal. Apabila perusahaan memperoleh opini audit *unqualified opinion* diberikan nilai “1” sedangkan untuk perusahaan yang memperoleh opini audit selain *unqualified opinion* diberikan nilai “0”.

3.6.2.3 Audit Fee (X₃)

Audit *fee* adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas jasa yang telah diberikan auditor. Besaran audit *fee* ini sangat bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor seperti risiko penugasan, kompleksitas jasa, dan tingkat keahlian auditor.

Audit *fee* diukur dengan menggunakan skala rasio yang diprosikan dengan logaritma natural (Ln) atas *professional fee*. *Professional fee* dapat diketahui dari catatan atas laporan keuangan perusahaan pada kelompok akun beban administrasi dan umum. Adapun rumus perhitungan audit *fee* adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit fee} = \text{Ln professional fee}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi logistik (*logistic regression*), dimana variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel yang bersifat kategori atau *non* metrik dan diukur menggunakan skala nominal. Selain itu, variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel

campuran antara variabel metrik dengan variabel *non* metrik sehingga uji normalitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi tidak diperlukan pada variabel independennya (Ghozali, 2018:180). Adapun langkah-langkah untuk pengujian data menggunakan analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses untuk mengolah data penelitian dalam bentuk tabel sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian. Hasil gambaran tersebut dapat diketahui dari tabel statistik deskriptif diantaranya yaitu nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti (Ghozali, 2018:19).

3.7.2 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh telah sesuai dengan model regresi yang digunakan. Pengujiannya dengan melihat nilai dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Apabila nilai dari statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menunjukkan hasil kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat

kesesuaian antara data sampel dengan model regresi yang digunakan karena model tidak mampu memprediksi data observasinya.

Sebaliknya, apabila nilai dari statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menunjukkan hasil lebih dari 0,05 maka hipotesis 0 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kesesuaian antara data sampel dengan model regresi yang digunakan karena model mampu memprediksi data observasinya (Ghozali, 2018:331).

3.7.3 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tujuan peneliti melakukan uji keseluruhan model untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian antara model yang dihipotesiskan dengan data sampel yang diperoleh. Pengujiannya dilakukan dengan melihat selisih antara nilai *-2 log likelihood* awal (*Block number=0*) dengan nilai *-2 log likelihood akhir* (*Block number=1*). Apabila nilai *-2 log likelihood* awal lebih dari nilai *-2 log likelihood akhir*, maka terjadi penurunan hasil. Hal ini mengindikasikan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai dengan data (Ghozali, 2018:332).

3.7.4 Uji Multikoleniaritas

Model regresi yang baik yaitu tidak adanya gejala korelasi yang kuat diantara variabel independennya. Dalam analisis regresi logistik, pengujian multikoleniaritas

menggunakan matrik yang berfungsi untuk mengetahui besarnya korelasi antar variabel independen yang diteliti. Apabila nilai matriks korelasi tidak lebih dari 0,90 maka tidak terdapat gejala multikorelasi yang serius antar variabel independennya maka model regresi ini juga dinyatakan baik (Ghozali, 2018:333).

3.7.5 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* merupakan nilai dari kemampuan variabel independen yang mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini. Nilai dari *Nagelkerke R Square* berupa desimal yang dapat diubah menjadi presentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan (Ghozali, 2018:333).

3.7.6 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk mengetahui ketepatan prediksi yakni seberapa baik model regresi dapat mengelompokkan kasus. Seberapa jauh model regresi dapat memprediksi probabilitas terjadinya variabel dependen dalam penelitian ini (Ghozali, 2018:334).

3.7.7 Omnibus Tests of Model Coefficients

Uji hipotesis secara simultan dalam analisis regresi logistik menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficients* (Ghozali, 2018:335). Variabel independen dalam penelitian ini akan diuji bersama guna mengetahui apakah semua variabel independen secara serentak mampu mempengaruhi variabel dependen. Adapun tingkat signifikasinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi < 0,05 maka H₁ diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikansi > 0,05 maka H₁ ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.8 Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model regresi logistik yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{VAS}}{1 - \text{VAS}} = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

$$\text{Ln} \frac{\text{VAS}}{1 - \text{VAS}} = \text{Voluntary Auditor Switching}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

β	= Koefisien regresi
x_1	= Reputasi Auditor
x_2	= Opini Audit
x_3	= Audit <i>Fee</i>
e	= Error

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis secara parsial dapat dilakukan menggunakan uji *wald* (Ghozali, 2018:336). Uji *wald* digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah penelitian. Adapun tingkat signifikasinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.